



**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD
NEGERI 105328 DAGANG KERAWAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH:

RINI YURIKA HARAHAHAP

36.15.1.017

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD
NEGERI 105328 DAGANG KERAWAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH:

RINI YURIKA HARAHAHAP

36.15.1.017

Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Salim, M.Pd
NIP. 196312311989032014

Tri Indah Kusumawati, M.Hum
NIP.19700925 200701 2 021

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:
fiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

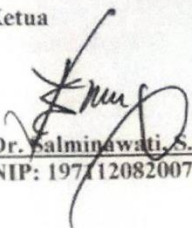
Skripsi ini yang berjudul "**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 105328 DAGANG KERAWAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG**" yang disusun oleh RITA AINI IRAWAN yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

17 Juli 2019 M
14 Zulkaidah 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan


Ketua



Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197712082007102001

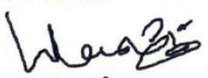
Sekretaris



Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji


1. **Dr. Salim, M.Pd**
NIP. 19600515 198803 1 004


2. **Tri Indah Kusumawati, M. Hum**
NIP. 19700925 200701 2 021


3. **Dr. Fatma Yulia, MA**
NIP. 19760721 200501 2 003


4. **Nunzairina, M.Ag**
NIP. 19730827 200501 2 005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan


Dr. H. Amiruddin Syaaban, M.Pd
NIP. 196010061994031002

Medan, Juli 2019

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Perihal : Skripsi

Kepada Yth:
Bapak Dekan FITK
UIN-SU Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Rini Yurika Harahap

Nim : 36.15.1.017

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang .

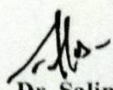
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

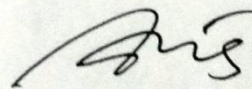
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Salim, M.Pd

NIP. 19600515 198803 1 004



Tri Indah Kusumawati, M.Hum

NIP. 19700925 200701 2 021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINI YURIKA HARAHAP

NIM : 36.15.1.017

Jur/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SI

Judul Skripsi : Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Medan, 17 Maret 2020

Yang membuat pernyataan


RINI YURIKA HARAHAP

NIM : 36151017

ABSTRAK



Nama : Rini Yurika Harahap
Nim : 36.15.1.017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salim, M.Pd
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M.Hum
Judul Skripsi : **“Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang”**

Kata Kunci : Model *Picture And Pictre*, Ilmu Pengetahuan Islam, Hasil Belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Hasil belajarsiswa di kelas kontrol dengan menggunakan model Konvensional pada mata pelajaran IPS. 2) Hasil belajarsiswa di kelas Eksperimen dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS 3) pengaruh yang signifikan antara model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 45 siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda berupa pre test dan post test sebanyak 10 soal yang telah divalidkan dosen ahli dan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu t-test.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1) hasil belajar IPS siswa dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post tes*) pada kelas eksperimen (IVB) dengan menggunakan model *Picture and Picture* diperoleh rata-rata *post test* 88,10 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan ceramah dan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 55,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki hasil belajar yang lebih baik, 3) Berdasarkan uji statistik t pada data *post test* bahwa diperoleh media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,056 > 0,013$ sekaligus menyatakan terima H_a dan tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Salim, M.Pd

NIP. 19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa” dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak akan luput dari salah dan khilaf. Sehingga penulis yakin, dalam karya ini terdapat kesalahan ataupun kejanggalan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan tidak lupa penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun bagi perbaikan karya ini nantinya.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya Terimakasih juga untuk Doa yang tak pernah putus, pengorbanan serta dukungan yang sangat besar

kepada Adinda, semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, murah rezeki dan panjang umur. Amin. Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara **Prof. Dr. H.Saidurrahman, M.Ag**
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Salim, M.Pd** sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Tri Indah kusumawati, M.Hum** Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibunda tercinta **Hairiah** dan ayahanda tercinta **Alm. Mukhlis Harahap** yang telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan pengorbanannya yang sampai saat ini masih di ingat penulis, walaupun ayahanda saat ini sudah tidak ada hal tersebutlah mendorong semangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 UIN SU Medan.
7. Terimakasih kepada adik-adik ku tercinta **Japar Haris Harahap, Fajar Fadillah Harahap**, dan **Nurfida** yang telah menjadi penyemangat bagi penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
9. Kepada seluruh pihak SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa. Terutama Kepada Ibu Kepala Sekolah **Nuraminah, S.Pd** , dan ibu **Justin Sinaga, S.Pd** serta ibu **Siska Rinda Agustina, S.Pd** selaku guru bidang studi IPS yang telah membimbing dan memberi masukan kepada saya pada saat saya melakukan penelitian.
10. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang dan tercinta seperjuangan **PGMI-3 stambuk 2015** yang luar biasa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberi motivasi, semangat dan dukungan untuk membantu penulis selama mengerjakan skripsi dan sama-sama berjuang untuk meraih gelar “S.Pd”.
11. Ucapan terimakasih kepada Keluarga tercinta, kepada kakek saya **Muhammad Ainol** Uwak-uwak saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan Ibu- ibu saya, juga sepupu- sepupu saya terutama **Irma Yanti Sibuea** yang telah mendukung dan membantu saya untuk menyelesaikan pendidikan saya.
12. Ucapan Terimakasih kepada Sahabat seperjuangan saya The Beng’s dari yang tertua **Milda Sasmita Nasution, Susi Susanti, Riska Ardita, Meli Afsah Tanjung** dan kembaran saya **Suaibatul Aslamiyah Tanjung** yang selalu baik dan setia menemaniku dalam suka dan duka.
13. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya **Novita Maharani lubis** yang telah setia membantu dan menemani saya dalam mengerjakan penelitian ini.

14. Terimakasih kepada abangda **Muhammad Reza Rahmanda** yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
15. Terimakasih untuk teman-teman **KKN 66** Kelurahan Tanjung Marulak Tebing Tinggi yang pernah menemani hari-hari saya pada saat pelaksanaan KKN. Dan menjadi keluarga baru saya selama sebulan pelaksanaan KKN hingga sekarang.

Untuk itu dengan hati yang tulus penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Wassalam

Medan, juli 2019



RINI YURIKA HARAHAHAP
NIM: 36.15.1.017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.	vi
DAFTAR TABEL.	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Rumusan Masalah.	7
D. Tujuan Penelitian.	8
E. Manfaat Penelitian.	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	.17

B. Model Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Pembelajaran.....	19
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	21
C. Pembelajaran IPS.	24
1. Pengertian Pembelajaran IPS	24
2. Tujuan Pembelajaran IPS MI	26
3. Materi Ajar.....	27
D. Penelitian yang Relevan.....	39
E. Kerangka Fikir.	41
F. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
1. Definisi Operasional.....	48
2. Variabel Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Uji Validitas Tes.	50
2. Reabilitas Tes.....	51
3. Tingkat Kesukaran.	52
4. Daya Pembeda Soal.....	54
E. Analisis Data.....	55
F. Prosedur Penelitian.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Deskripsi Data.....	62
1. Deskripsi Data Penelitian.....	62
2. Deskripsi Data Instrumen.....	62
a. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	62
b. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	63
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.	65
a. Uji Normalitas Data.	65
b. Uji Homogen Data.	66
c. Uji Hipotesis Data.....	66
4. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Penelitian	44
Tabel 3.2. Jumlah Populasi Penelitian.	46
Tabel 3.3. Tabel Rincian Sampel Kelas.	47
Tabel 3.4. Kriteria Reabilitas Suatu Tes.	52
Tabel 3.5. Indeks Kesukaran Soal.....	53
Tabel 3.6. Kriteria Daya Pembeda Soal	55
Tabel 4.1. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.2. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.3. Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data.	65
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Sekolah

Lampiran 3 Silabus

Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 6 Instrumen Soal Pre Test

Lampiran 7 Instrumen Soal Post Test

Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test

Lampiran 9 Tabel Hasil Uji Validitas Butir Soal

Lampiran 10 Prosedur Hasil Uji Validitas Butir Soal

Lampiran 11 Tabel Uji Reliabilitas Butir Soal

Lampiran 12 Prosedur Uji Reliabilitas Butir Soal

Lampiran 13 Tabel Hasil Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

Lampiran 14 Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Tabel Data

Hasil Belajar Siswa

Lampiran 15 Tabel Daya Pembeda

Lampiran 16 Soal Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas

Lampiran 17 Tabel Uji Normalitas

Lampiran 18 Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Lampiran 19 Uji Homogenitas

Lampiran 20 Uji Hipotesis

Lampiran 21 Tabel Data Hasil Pretest dan Post test Kelas Eksperimen

Lampiran 22 Tabel Data Hasil Pretest dan Post Test Kelas Kontrol

Lampiran 23 Lampiran Product & Lilefors

Lampiran 24 Lampiran t Tabel

Lampiran 25 Instrumen Butir Soal Validitas

Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia suatu bangsa. Bagi suatu bangsa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, dengan pendidikan manusia juga akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu membangun pendidikan menjadi suatu keharusan, baik dilihat dari perspektif internal (kehidupan intern bangsa) maupun dalam perspektif eksternal (kaitannya dengan kehidupan bangsa-bangsa lain).

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “Paedagogie” yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Istilah ini kemudian di terjemahkan dengan “Tarbiyah” yang berarti pendidikan.¹

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan

¹Salminawati, (2016), *Filsafat pendidikan islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, hal.15.

sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam istilah lain “Ta’lim” yang berarti pengajaran dan “ta’dib” yang berarti melatih.²

Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut dapatlah dimengerti bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau aktifitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan di hiasi akhlak mulia. Ini berartibahwa dengan pendidikan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya, baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau aktifitas dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan dalam undang-undang sistem

²A.Bakar Rosdiana, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal. 11.

pendidikan nasional (Sisdas) No 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkankemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting baik bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan juga kemajuan suatu negara. Di mana jika suatu negara memiliki orang-orang yang berpendidikan maka mereka dapat bersatu untuk membentuk suatu negara yang maju. Saat ini dunia pendidikan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³

Pendidikan diperoleh dengan cara belajar, baik dengan lembaga formal maupun lembaga informal. Belajar merupakan suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan belajar atau hasil belajar, yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Belajar pada hakikatnya

³Rosdiana A. Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal.12.

merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya.⁴ Ini berarti bahwa berhasil tidaknya tercapai tujuan pendidikan itu tergantung proses belajar yang dialami siswa.

Dengan demikian, secara umum belajar dapat di pahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain peningkatan awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, penyediaan sarana belajar⁵

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai tugas berat dan mempunyai tanggung jawab kemanusiaan besar yang berkaitan dengan proses pendidikan generasi bangsa menuju keberhasilan di sekolah. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.⁶ Guru adalah orang yang mempunyai kemampuan baik tenaga dan fikiran untuk melatih berbagai keterampilan anak demi masa depannya. Dan guru adalah orang yang memiliki

⁴Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal.19-20.

⁵Tukiran Taniredja,(2017), *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* , Bandung: Alfabet, cv, hal. 1.

⁶Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ Sederajat* , Medan: Perdana Publishing, hal. 121.

pengetahuan lebih luas, lebih mendalam atau bahkan lebih spesifik yang dapat menghantarkan anak untuk mengarungi masa depan.⁷

Pembelajaran menurut Resnik yang dikutip oleh Martorella (1991), adalah bahwa pembelajaran tidak dapat di artikan secara sederhana sebagai alih informasi pengetahuan dan keterampilan ke dalam benak siswa-siswi. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran selain harus mampu memotivasi siswa siswi untuk aktif, kreatif dan inovatif, juga harus di sesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa siswi.⁸

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 105328 Dagang Kerawan di peroleh informasi bahwa proses pembelajaran IPS di kelas masih berpusat pada guru (*Teacher Center*) serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa-siswi. Sehingga siswa tidak dapat mengembangkan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran, dan sehingga suasana belajar bersifat kaku. Dan selama ini lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol sehingga hasilnya sudah dapat diduga, yaitu verbalisme yang selama ini sudah dianggap sangat melekat pada pendidikan umumnya di Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan proses pembelajaran, agar lebih memacu semangat siswa dan siswa lebih tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah mengerti dan paham terhadap pembelajaran. Disini guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemandirian siswa

⁷Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 26.

⁸Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Pustaka, hal. 1.

dalam proses belajar dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas. Guru harus pandai membawa situasi siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Salah satu upaya mengatasi permasalahan pembelajaran serta mengaktifkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Picture and picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang di sampaikan kepadanya.⁹ Jadi, bahan utamanya dari penggunaan *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.**

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Kurangnya kreatif guru dalam menggunakan metode dalam pembelajaran IPS.

⁹Istarani, (2012), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan:Media Persada, hal. 7.

3. Penggunaan metode yang digunakan guru kurang tepat.
4. Guru tidak menggunakan media saat mengajar.
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran IPS.
6. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
7. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identitas masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.
2. Apakah ada hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang di ajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *pictur and picture* di SD negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di SD negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa di SD negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis
bagi pembaca dan penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang relevan dengan pokok bahasan sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.
 - b. Bagi guru, dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi sekolah untuk menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran IPS, yaitu dengan model pembelajaran *picture and picture* akan tetapi perlu dipertimbangkan materi apa yang cocok dengan model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus tambahan informasi dalam menggunakan model pembelajaran pada mata pembelajaran IPS di dalam kelas. Selain itu juga sebagai tambahan pengalaman untuk menjadikan kita sebagai pengajaran yang baik dan berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan hasil belajar menurut pendapat Asep Jihan dan Abdul Haris dalam buku evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat di capai oleh siswa.¹⁰

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹¹ Banyak ayat yang memerintahkan manusia untuk belajar, dengan belajar tersebut manusia mengetahui segala

¹⁰Asep Jihad dan Abdul Haris, (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, h. 19.

¹¹Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 5.

sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik di bumi maupun di langit. Allah memerintahkan manusia untuk menggalinya dan mempelajarinya, sehingga manusia mengetahui segala sesuatu yang terkandung di dalamnya.

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang keutamaan belajar yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ رُبِّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan."
2. "Dia telah menciptakan manusia dari Alaq".
3. "Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah".
4. "Yang mengajar manusia dengan Pena".
5. "Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya". (Q.S. AL-Alaq ayat 1-5).¹²

Menurut tafsiran ayat di atas ialah: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan": ini ayat pertama yang di terima nabi SAW. Ayat ini mengandung perintah untuk membaca, menulis, dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar agama islam

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah": Allah menciptakan manusia dengan bentuknya yang indah dan merupakan makhluk paling mulia dari segumpal darah atau sel sperma dan sel telur. Ilmu kedokteran modern menegaskan, bahwa sperma asal penciptaan manusia, mengandung banyak sel-sel tidak kelihatan dengan mata dan

¹²Departemen Agama Republik Indonesia, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: JABAL, hal.597.

hanya kelihatan dengan mikroskop. Sel sperma ini memiliki kepala dan ekor. Betapa maha suci Allah pencipta terbaik. Alqurthubi berkata, “secara khusus manusia di sebutkan disini untuk memuliakannya. Segumpal darah adalah bagian dari darah yang basah. Disebut demikian, karena menempel pada apa yang dilewatinya karena ia basah.

“Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah”: bacalah hai Muhammad dan Tuhanmu adalah maha agung dan mulia, tidak ada yang menyamai maupun setara dengan dia. Kesempurnaan kemurahan Allah ditunjukkan dengan pengajaran-Nya terhadap manusia akan apa yang tidak diketahui, “yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak dia ketahuinya”: Allah mengajarkan kepada manusia apa yang belum mereka ketahui, yaitu ilmu dan ma’rifat. Al-Qurthubi berkata, “dalam ayat ini Allah mengingatkan keutamaan tulisan, sebab tulisan mengandung banyak manfaat besar yang tidak terbayangkan oleh manusia. Ilmu dibukukan, hikmah ditorehkan, kisah dan ucapan orang dahulu dijaga dan kitab-kitab Allah dijaga hanya dengan tulisan, seandainya tidak ada tulisan, maka urusan dunia dan agama hancur”.

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa membaca merupakan bagian dari belajar. Membaca merupakan pembelajaran yang sangat penting. Dengan membaca kita dapat mengetahui berbagai pengetahuan atau ilmu. Setelah mendapat pengetahuan, kita dapat menuangkannya ke dalam buku dengan cara menulis melalui pena.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang, atau

beberapa orang secara bersama untuk mendapatkan kompetensi, kemampuan, ilmu atau kepandaian, dengan melakukan interaksi antar sesama maupun dengan lingkungan di sekitarnya. Menuntu ilmu merupakan perintah langsung dari Allah Swt memberikan janji kepada manusia bahwa orang-orang yang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Hal ini tercapai jika orang tersebut terus belajar untuk memperoleh pengetahuan.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.¹³ Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁴

Dengansecara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁵

¹³Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 22.

¹⁴Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung:Ciptapustaka Media, hal. 53.

¹⁵Ahmad Susanto, (2013), *TeoriBelajardanPembelajaran di SekolahDasar*, Jakarta : KencanaPrenada Media Group, hal . 5.

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- a. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan pada kondisi siswa. Lebih lanjut Ornstein mengemukakan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan mengingat atau mengenal pengetahuan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa kemampuan kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif ini memiliki enam tingkatan. Pada awalnya keenam tingkatan tersebut adalah *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis).
- b. Kemampuan afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Setelah suatu periode pembelajaran guru mengharapkan semua siswa menghargai, memilih dan tertarik terhadap sesuatu yang diajarkan lima tingkatan hasil belajar afektif sebagai berikut : menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), mengatur diri (*organization*), menjadikan pola hidup (*characterization by value*).
- c. Kemampuan psikomotorik mengacu pada tindakan fisik (keterampilan fisik) siswa untuk ditampilkan. Pada kemampuan psikomotorik tercakup juga kemampuan kognitif, tetapi pada dasarnya menekankan

pada perilaku fisik. Moore mengemukakan bahwa taksonomi psikomotorik mengklafikasikan aspek-aspek kordinasi yang berkaitan dengan gerakan dan mengintegrasikan konsekuensi kognitif dan afektif dengan penampilan tubuh. Slavin mengemukakan tingkatan hasil belajar pada ranah psikomotorik sebagai berikut : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, gerakan kompleks.¹⁶

Hasil belajar yang di capai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan¹⁷ untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Tingkat keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi pelajaran. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus di jadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus di jadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

- 1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan menntal (otak). Menurut Bloom dalam ranah kognitif itu terdapat jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau

¹⁶Asep Herry Hernawan, et. Al, (2013), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, hal. 10.11-10.19.

¹⁷M. Yusuf T & Mutmainnah Amin, (2016), *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562, hal. 3.

metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa dan evaluasi, keenam jenjang tersebut adalah termasuk kemampuan dari ranah kognitif.

- 2) Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut Ellis mengatakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan situasi. Sedangkan menurut Anas Sudjiono menyatakan bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak).
- 3) Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak potot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Menurut Harrow membagi ranah psikomotorik kedalam lima level yang tersusun secara hirarki dimulai dari gerak sederhana sampai kegerak yang kompleks. Kelima level tersebut adalah: Meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, naturalisasi. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif)

¹⁸Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung:Ciptapustaka Media, hal. 53-60.

dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada banyak jenisnya, dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor-faktor internal

a. Faktor jasmani

1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, ataupun ada gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar menghindari pengaruh kecacatannya itu.²⁰

b. Faktor psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi kepada

¹⁹Muhammad affandi, dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Sultan Agung Press, hal. 6.

²⁰Slameto, (2008), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54.

seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.

2. Faktor-faktor eksternal

- a. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah.
- b. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah
- c. Faktor lingkungan lain yang meliputi faktor teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi kegiatan belajar anak.²¹

Dari faktor-faktor tersebut menjelaskan bahwa faktor internal dan eksternal ini saling mempengaruhi dan saling berinteraksi dalam proses belajar. Artinya kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Maksud dari mempengaruhi disini bahwa faktor internal dan eksternal tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar untuk berprestasi. Untuk itu pengalaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting sekali dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai prestasi belajar agar menjadi lebih maksimal.

²¹Alex Sobur, (2013), *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* , Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 251.

B. Model Pembelajaran

Menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Dapat di defenisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.²²

Dari uraian di atas model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.²³

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Resnik pembelajaran tidak dapat diartikan secara sederhana sebagai alih informasi pengetahuan dan keterampilan ke dalam benak siswa-siswi.

²²Muhammad Afandi, dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di sekolah* Semarang: Unissula Press, hal. 15-16.

²³Trianto, (2014), *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 53.

Pembelajaran di pandang sebagai suatu sistem, pembelajaran berarti sebuah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan model pembelajaran, media pembelajaran atau alat peraga, perorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.

Pembelajaran di pandang sebagai suatu proses, pembelajaran merupakan suatu upaya atau rangkaian, kegiatan guru dalam rangka membuat siswa-siswi belajar.²⁴ Pembelajaran maupun belajar merupakan kegiatan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus pada hasil yang akan dicapai peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan.²⁵

QS. *al-Nahl* (16): 125 kewajiban tentang belajar dan pembelajaran

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.17

²⁴Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, hal. 1-2.

²⁵Umul Farida, et.al, (2017), "Efektifitas model pembelajaran scramble berbasis kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang" dalam jurnal ilmiah Sekolah Dasar. Vol.1 (3) pp. 192-199, hal. 1.

Sebenarnya, perintah untuk belajar dapat dilihat kembali dalam *khitāb* Allah swt., tentang perintah ber-*iqra* khusus untuk QS. *al-Nahl* (16): 125 di atas, adalah berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (*billatiy hiya ahsan*). Dari ayat ini, sehingga dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep *qur'anī*.

2. Pengertian Model *Picture and Picture*

Picture and picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi bahan utama dari penggunaan model *Picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and picture*.²⁶

a. Langkah-langkah Model *Picture and Picture*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang di sampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Disamping itu,

²⁶Istrani, (2012), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, hal. 7.

guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai di mana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

2. Menyajikan materi sebagai pengantar.

Penyampaian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat di mulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan oleh guru atau temannya.

4. Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Ini karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai cara alternatifnya, salah satunya adalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus

menjalankan tugas yang di berikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk di urutkan, di buat, atau dimodifikasi.

5. Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tentukan KD dengan indikator yang akan dicapai.

Usahakan diskusi bukan debat, jadi guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya.

6. Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kopetensi yang ingin di capai.

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar, guru harus memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin di capai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah di tetapkan.

7. Simpulan/ rangkuman.

Simpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan simpulan.²⁷

b. Kelebihan

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang di capai dan materi secara singkat terlebih dahulu.

²⁷Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal.123-125.

2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar kepada guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia di suruh guru mempertanyakan alasan siswa menurutkan gambar.
4. Dapat meingkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

c. Kekurangan

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus atau berkualitas.
2. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
3. Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengkaji seperangkat peristiwa,

fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang berat karena kehidupan masyarakat yang global selalu mengalami perubahan sesaat. Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.²⁸

Menurut Zuraik, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.²⁹ Dalam menjalani hubungan baik sesama manusia , hendaknya kita harus memiliki sikap hormat menghormati. Mengenal hal ini, Allah SWT menjelaskan dalam surah An-Nisa ayat 86:

أَشَىٰ كُلِّ عَلَىٰ كَانَ اللَّهُ إِنْ رُدُّوهُمَا أَوْ مَنَّآبًا حَسَنًا فَحَيُّوا بِتَحِيَّةٍ حُسْنٍ وَإِذَا

حَسْبُ

Artinya: *apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan itu, maka balaslah penghormatan itu dengan lebih baik, atau*

²⁸Deny Setiawan.(2016). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Larispa Indonesia. Hal 3

²⁹Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Predana Media Group, hal. 137-138.

*balaslah (penghormatan itu dengan sepadan) sungguh Allah memperhitungkan segala sesuatu.*³⁰

Dari ayat tersebut menyinggung soal sikap antara sesama, sebagai makhluk sosial manusia akan menghasilkan bentuk masyarakat yang luas. Terjadi interaksi antara sesama dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk masyarakat yang berkualitas dengan Al-Qur'an sebagai pedoman.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisiknya maupun dalam lingkungan sosial yang bahannya di ambil dari beberapa cabang ilmu sosial yang di sesuaikan dengan suatu peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi.

2. Tujuan Pembelajaran IPS MI

Gross (1978) mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*”.

Tujuan pembelajarn IPS di MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI. Tujuan yang lebih spesifik bisa ditelaah dibawah ini:

³⁰Departemen Agama Republik Indonesia, (2010) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: JABAL, hal. 91.

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan Psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- c. Mengembangkan komitmen dan keserasan terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional, maupun global.

3. Materi Ajar

Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

A. Perkembangan Teknologi Produksi

1. Teknologi Produksi Masa Lalu

Pada masa lalu petani mengelola tanah pertanian menggunakan alat yang sederhana, seperti cangkul dan bajak yang di tarik kerbau atau sapi. Mulai dari menanam, mengairi, dan mengobati tanaman padi dilakukan dengan tenaga manusia. Setelah buah padi tua di petik dengan ani-ani atau sabit. Untuk menjadikan beras, padi itu di tumbuk menggunakan antan dan lesung atau lumpang. Proses produksi seperti ini melelahkan dan berlangsung lama, karena pekerjaannya menggunakan tenaga hewan dan manusia, tanah pertaniannya terhindar dari pencemaran bahan bakar.

2. Teknologi Produksi Masa Kini

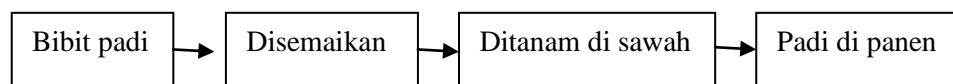
Pada masa kini alat-alat produksi pertanian mengalami kemajuan. Petani mengolah tanah sawah memanfaatkan tenaga mesin. Mereka membajak sawah menggunakan traktor. Pengairan sering menggunakan air tanah yang di sedot dengan mesin pompa air, setelah padi tua di panen dengan mesin pemotong, dan selanjutnya di jadikan gabah dengan mesin perontok atau tleser. Selanjutnya gabah di angkut ke mesin penggilingan untuk di jadikan beras. Proses produksi ini ada keuntungan dan ada kerugiannya, keuntungannya yaitu pekerjaan cepat selesai dan petani tidak cepat lelah. Kerugiannya, yaitu tanah pertanian tercemar oleh bahan bakar traktor.

3. Diagram Proses Produksi

Padi merupakan kekayaan alam hayati yang dapat tumbuh dan berkembang. Lalu bagaimana proses produksi padi?

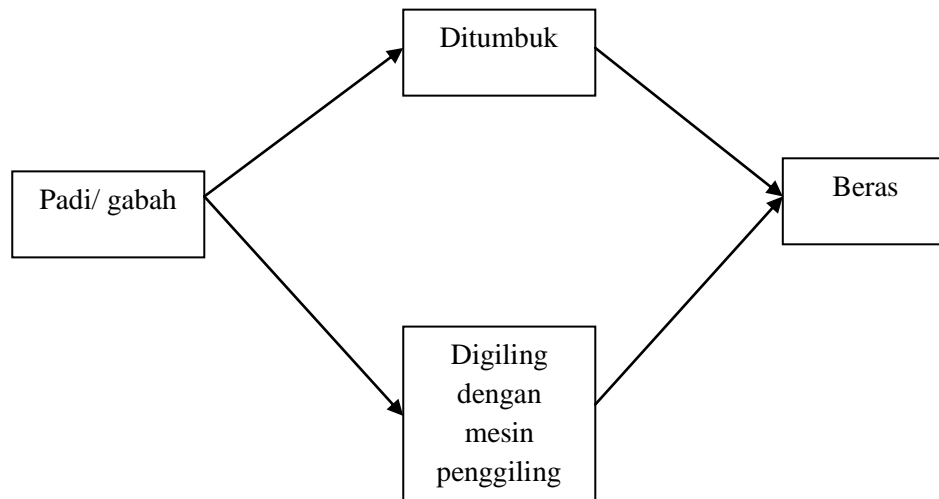
Pada awalnya petani menyipakan bibit padi untuk kemudian disemai, setelah tumbuh selanjutnya di tanam di sawah sekitar tiga sampai enam bulan, tanaman padi sudah berbuah dan siap dipanen.

Diagram Produksi Padi



Agar padi atau gabah bisa kita manfaatkan, harus dijadikan beras terlebih dulu. Proses pengolahan gabah menjadi beras bisa menggunakan teknologi sederhana atau teknologi modern.

Diagram Pengelolahan Gabah Menjadi Beras



Produksi pertanian selain padi adalah jagung, singkong, kedelai, dan lain-lainnya. Jagung, singkong, dan kedelai adalah bahan mentah yang bisa diolah menjadi bahan baku barang jadi.

4. Jenis-jenis Barang Produksi

Jenis barang produksi yang kita perlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup amat beragam, seperti produk makanan dan minuman, produk pakaian, produk alat-alat rumah tangga, dan sebagainya.

Setiap jenis produk tentu ada bahan bakunya.

a. Jenis Produk Makanan dan Minuman

Contoh produk bahan makanan dan minuman antara lain:

- 1) Roti, bahan bakunya adalah tepung gandum dan gula.
- 2) Tahu, tempe dan kecap, bahan bakunya yaitu kedelai.
- 3) Mi instan, bahan bakunya tepung terigu.
- 4) Coffemix, bahan bakunya kopi dan gula.
- 5) Sirup vanila, bahan bakunya sari vanila dan gula.

b. Jenis Produk Pakaian

Contoh produk pakaian antara lain:

- 1) Kain katun, bahan bakunya adalah serat kapas
- 2) Kain sutera, bahan bakunya kepompong ulat sutera.
- 3) Kain wol, bahan bakunya bulu domba.

c. Jenis Produk Alat Rumah Tangga

Contoh produk alat rumah tangga antara lain:

- 1) Meja, kursi, almari bahan bakunya adalah kayu jati.
- 2) Periok dan kual, bahan bakunya tanah liat.
- 3) Panci, bahan bakunya adalah aluminium.

Selain beberapa contoh di atas, ada bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi, misalnya kulit sapi. Kulit sapi dapat diolah menjadi produk bahan makanan dan bahan pakaian. Produk makanan dari kulit sapi, yaitu kerupuk rambak. Produk pakaian dari kulit sapi antara lain sepatu, tas, topi, jaket, dan ikat pinggang. Jenis produk tersebut ada yang diolah dengan alat yang sederhana, dan ada yang diolah menggunakan alat modern atau mesin.

B. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Berkomunikasi artinya menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain. Cara berkomunikasi bisa langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung, yaitu berbicara langsung tatap muka, pada saat berjauhan kita tidak dapat berbicara secara

langsung. Untuk dapat berbicara atau berkomunikasi jarak jauh, kita memerlukan alat komunikasi.

1. Alat Komunikasi Masa Lalu

Alat komunikasi masa lalu antara lain kentungan, bendhe, bedug, dan surat.

- a. Kentungan, yaitu alat komunikasi yang terbuat dari bambu atau kayu berongga.
- b. Bendhe, yaitu alat komunikasi yang berbentuk bundar terbuat dari besi atau perunggu.
- c. Bedug, yaitu alat komunikasi terbuat dari kayu berongga, yang kedua sisinya tertutup kulit hewan.
- d. Surat atau tulisan, pada masa lalu menggunakan daun lontar atau daun nipah juga merupakan alat komunikasi.

2. Alat Komunikasi Masa Kini

Alat komunikasi masa kini menggunakan media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah alat komunikasi yang dicetak di atas kertas, misalnya: surat, surat kabar, majalah, e-mail, dan telegram. Media elektronik yaitu alat komunikasi selain media cetak yang memanfaatkan tenaga listrik, misalnya telepon, radio, dan televisi.

- a. Surat adalah alat komunikasi yang berupa tulisan di atas kertas, misalnya ada yang terbuka dan ada yang tertutup atau bersampul.
- b. Surat kabar adalah media komunikasi yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi atau pesan. Surat kabar yang terbit setiap hari disebut surat kabar harian.

- c. Majalah adalah media komunikasi berupa buku yang berisi berita atau pesan. Majalah terbit secara berkala, ada yang terbit tiap satu minggu, tiap dua minggu, atau tiap bulan.
- d. E-mail singkatan dari elektrolik mail yang berarti surat elektronik. E-mail merupakan hasil pemanfaatan jaringan telepon yang di hubungkan dengan komputer dan fasilitas internet.
- e. Telegram adalah sejenis surat yang berisi pesan amat singkat dan padat.
- f. Telepon artinya berbicara jarak jauh. Berbicara jarak jauh menggunakan alat yang di sebut pesawat telepon. Alat komunikasi ini di temukan pertama kali oleh *AlexanderGraham Bell* pada tahun 1870. Sekarang ada dua jenis telepon, yaitu telepon kabel dan telepon seluler atau telepon genggam.
- g. Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan dan pesan-pesan lainnya. Radio pertama kali ditemukan oleh seorang berkebangsaan Italia bernama *Marconi*.
- h. Televisi artinya melihat jarak jauh. Televisi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan, dan pesan-pesan yang dapat didengar dan dilihat. Pesawat televisi ditemukan tahun 1926 oleh seorang berkebangsaan Inggris bernama *John Logie Baird*.

3. Cara Berkomunikasi Pada Masa Lalu

Cara berkomunikasi pada masa lalu dilakukan secara langsung. Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan dengan bertemu atau bertatap muka. Jika ada pesan atau pemberitahuan untuk orang banyak,

maka orang-orang yang dimaksud harus dipanggil untuk berkumpul. Panggilan dilakukan dengan membunyikan bendhe.

Setelah berkumpul mereka diberi penerangan. Warga muslim memberi tahu bahwa waktu shalat telah tiba dengan membunyikan bedug.

Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan tentang kewaspadaan, situasi aman atau bahaya kepada warga masyarakat dengan membunyikan kentongan. Informasi atau pemberitahuan ada yang disampaikan secara tertulis. Pada masa lalu pemberitahuan di tulis di atas daun lontar atau daun nipah. Jika akan menyampaikan kepada orang yang berada di tempat jauh, biasanya di antar dengan berjalan kaki atau naik kuda.

4. Cara Berkomunikasi Pada Masa Kini

Pada masa kini berkomunikasi bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan alat komunikasi bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan alat komunikasi, tergantung situasi dan kondisi.

a. Secara langsung

Berkomunikasi secara langsung artinya hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain langsung bertatap muka. Pesan atau informasi disampaikan dengan diterima langsung pada saat itu tanpa melalui perantara.

b. Menggunakan alat atau media komunikasi

Pada masa kini alat komunikasi atau media komunikasi semakin berkembang dan canggih. Hal ini memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi antara lain sebagai berikut:

1) Surat dan telegraam

Pesan atau berita dapat di tulis di atas kertas surat, kemudian di kirim kepada orang yang dituju. Surat dikirim melalui kantor pos. Biaya pengirim surat berupa perangko yang di tempel pada sampul surat sebelah kanan atas. Berita yang sangat mendesak dan penting, biasanya dikirim melalui telegram.

2) Surat kabar dan majalah

Surat kabar dan majalah memuat berita atau informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai daerah. Dengan membaca surat kabar dan majalah, kita akan mengetahui peristiwa-peristiwa tersebut. Di samping itu juga dapat menambah pengetahuan dan hiburan.

3) Telepon

Cara berkomunikasi menggunakan telepon cukup dengan menekan atau memutar nomor-nomor yang kita kehendaki. Dalam waktu singkat kita dapat berbicara dengan orang yang dikehendaki. Pembicaraan yang dilakukan dalam satu kota menggunakan telepon lokal, sedangkan antar kota menggunakan telepon interlokal.

Dengan teknologi satelit komunikasi, kita dapat berhubungan dengan orang di negara lain melalui sambungan langsung jarak jauh (SLJJ). Selain itu dengan menggunakan sambungan telepon, kita juga dapat mengirim berita lewat faksimile.

4) Radio

Berita, pesan, dan hiburan dari pusat atau daerah dapat dikomunikasikan dengan menggunakan pemancaran radio. Jika kita menginginkan berita, pesan dan hiburan tersebut, harus memiliki pesawat radio.

5) Televisi

Melalui tayangan pesawat televisi, kita memperoleh berbagai informasi, pesan dan hiburan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Peristiwa yang terjadi di negara kita atau negara lain, pada saat yang sama dapat kita saksikan dengan jelas di layar televisi.

C. Perkembangan Teknologi Transportasi

1. Teknologi Transportasi Masa Lalu

Transportasi atau angkutan pada masa lalu awalnya menggunakan tenaga manusia, yaitu dengan cara dipikul, digendong atau didorong. Lalu berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti kuda, keledai, dan gajah. Alat transportasinya sederhana, baik transportasi darat maupun transportasi air. Alat transportasi darat semula menggunakan tenaga manusia, seperti sepeda, becak, dan gerobak dorong. Kemudian berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti pedati ditarik sapi, delman ditarik kuda, dan sebagainya. Transportasi laut yang menggunakan tenaga alam atau angin, yaitu perahu layar, sedangkan yang menggunakan tenaga manusia, misalnya rakit dan perahu dayung.

2. Teknologi Transportasi Masa Kini

Transportasi masa kini telah menunjukkan kemajuan yang pesat baik transportasi darat, air, dan udara. Sarana dan prasarana transportasi semakin lengkap dan baik. sarana transportasi berupa alat angkutan, seperti mobil, kereta api, kapal, dan pesawat terbang. Prasarana transportasi adalah penunjang kelancaran pengangkutan antara lain jalan, jembatan, terminal, stasiun, lapangan terbang, dan pelabuhan.

a. Transportasi Darat

Alat angkutan darat ada yang masih tradisional dan ada yang sudah modern.

- 1) Alat angkutan darat tradisional atau tidak bermesin, antara lain sepeda, becak, cikar dan gerobak. Sepeda, becak dan cikar dapat digunakan sebagai alat angkutan barang dan penumpang. Sedangkan gerobak digunakan untuk alat angkutan barang. Alat angkutan darat tradisional pada umumnya hanya melayani pengangkutan jarak dekat.
- 2) Alat angkutan darat modern atau bermesin terdiri atas kendaraan penumpang dan kendaraan angkutan barang. Kendaraan penumpang seperti sepeda motor, bemo, mobil, bus, dan kereta api. Kendaraan angkutan barang, antara lain pik-up, truk, truk tangki, Alat angkutan darat modern dapat melayani pengangkutan jarak dekat maupun jarak jauh, seperti antarkota dan antarprovinsi. Perusahaan negara yang melayani angkutan darat yaitu PT DAMRI

(Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) dan PT KAI (Kereta Api Indonesia) kereta api barang dan mobil box.

b. Transportasi Air

Transportasi air adalah pengangkutan melalui air, meliputi angkutan sungai, danau, selat, dan laut. Alat angkutan air ada yang sederhana dan ada yang modern.

- 1) Alat angkutan air sederhana seperti rakit, sampan, perahu, dan perahu layar. Rakit, sampan dan perahu lebih banyak digunakan di sungai, sedangkan perahu layar digunakan sebagai angkutan selat dan laut.
- 2) Alat angkutan air modern, terdiri atas kapal penumpang dan kapal angkutan barang. Kapal penumpang, seperti speed boat, jet foil, kapal feri, dan kapal pesiar. Speedboat dan jet foil dapat digunakan di sungai, danau dan laut. Kapal feri digunakan sebagai kapal penyeberangan selat. Sedangkan kapal pesiar untuk kegiatan wisata bahari atau wisata laut antarpulau bahkan antarnegara. Kapal angkutan barang, seperti kapal tanker dan kapal peti kemas. Kapal tanker untuk mengangkut minyak dan gas bumi. Selain kapal-kapal tersebut di atas, ada kapal jenis lain. Misalnya kapal perang yang digunakan untuk patroli menjaga keamanan laut; kapal keruk digunakan untuk mengambil lumpur di lingkungan pelabuhan; dan kapal tunda yang digunakan untuk memandu kapal besar. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah PT PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia).

c. Transportasi Udara

Transportasi udara adalah jenis pengangkutan atau perhubungan yang paling cepat. Negara kita Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Untuk menjangkau daerah-daerah yang jauh dan terpencil dibutuhkan alat angkutan udara, yaitu pesawat terbang. Penerbangan yang melayani daerah terpencil disebut penerbangan perintis.

Di Indonesia terdapat pesawat terbang militer dan pesawat terbang sipil. Pesawat terbang militer digunakan untuk keperluan perang. Pesawat terbang sipil terdiri atas pesawat penumpang dan pesawat angkutan barang. Jenis pesawat terbang bermacam-macam, antara lain pesawat terbang capung, pesawat terbang bermesin turbo baling-baling, pesawat terbang bermesin jet, dan pesawat terbang bermesin roket.

Selain itu ada pesawat terbang tanpa sayap, yaitu pesawat helikopter yang dapat terbang dan mendarat tegak lurus. Transportasi udara melayani angkutan-angkutan dalam negeri dan keluar negeri. Perusahaan negara yang melayani angkutan udara adalah PT Garuda Indonesia (GIA) dan PT Merpati Nusantara (MNA).

3. Pengalaman Menggunakan Teknologi Transportasi

Pada masa kini terdapat berbagai alat transportasi modern, seperti bus, kereta api, kapal laut dan pesawat terbang. Di kota Yogyakarta alat angkutan darat tradisional seperti becak dan andong masih dipertahankan untuk keperluan wisatawan. Setiap alat angkutan memiliki kenyamanan tersendiri bagi penumpangnya.

D. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa penelitian yang sudah dilakukan, antara lain:

1. Penelitian Retno Setya Utami (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MI Ismaria Al-Que’aniyyah Bandar Lampung” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung. Berdasarkan analisis uji *normal again* diperoleh kelas kontrol sebesar 0,2782 dan kelas eksperimen sebesar 0,4625 . Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,498$ dan $t_{(, ,)} = 1,960$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $t_{hitung} > t_{(, ,)}$ akibatnya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung.³¹
2. Jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan menulis Wacana Narasi Peserta didik Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada”. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Picture And Picture* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model

³¹Retno Setya Utami, (2018), *Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MI Ismaria Al-Que’aniyyah Bandar Lampung*, dalam skripsi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. 68.

pembelajaran konvensional dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,5 dan $t_{tabel} = 2,021$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Picture And Picture* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.³²

3. Jurnal “Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Picture And Picture* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol ($79,29 > 74,06$) dan hasil analisis uji-t diketahui $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel}(\alpha=0,05,61) = 2,00$. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014.³³

³²Luh Sri Suwastini, dkk, (2014), *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pembelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1, hal 1.

³³KD. Putra Jaya, dkk, (2014) *Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*, Jurnal Mimbar PGSD, Vol. 2, No. 1, hal 1.

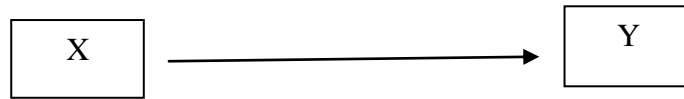
E. Kerangka Berpikir

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Perolehan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar peserta didik. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS dapat dibantu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran ini berfokus pada peserta didik untuk bekerja dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu faktor yang diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan penggunaan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran *Picture And Picture* diharapkan sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPS karena model ini membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar, dalam kegiatan belajarnya menuntut peserta didik untuk melatih peserta didik berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan menggunakan bentuk variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran

Picture And Picture (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).



Gambar 1

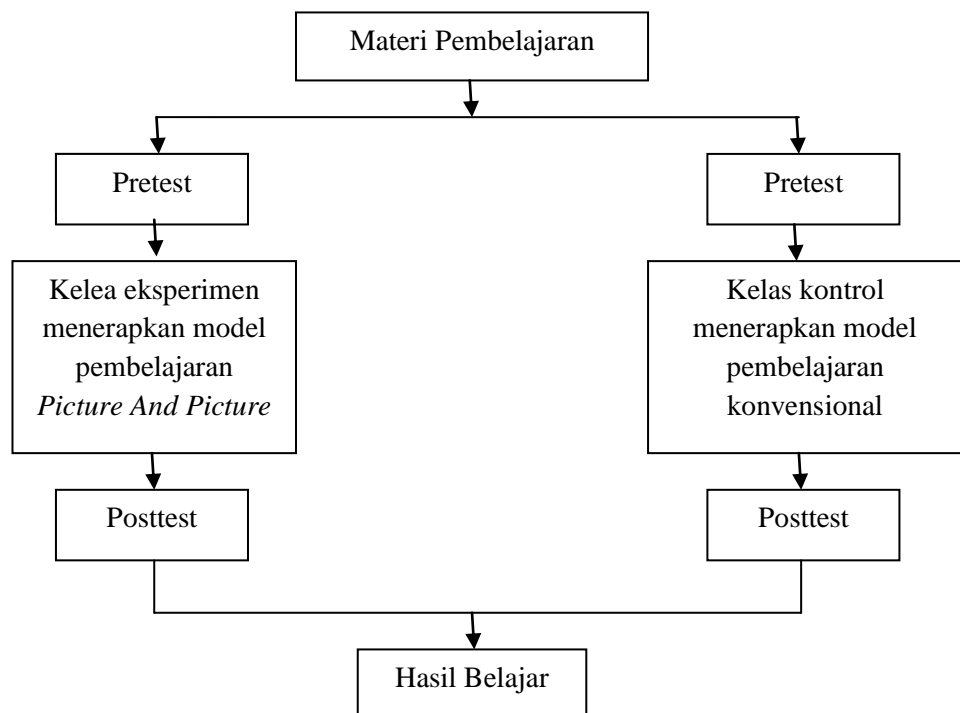
Hubungan Variabel

Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Y = Hasil Belajar

Adapun kerangka pemikiran yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2

Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka fikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di SDN 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

Ha : Terdapat Pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosil (IPS) siswa kelas IV di SDN 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperiment*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pre-test* sedangkan yang diberikan setelah perlakuan disebut *post-test*.³⁵ Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

Rencana yang Di Gunakan Dalam Penelitian Ini Adalah:

Tabel 3.1

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
-------	-----------------	-----------	------------------

³⁴Salim,(2018),*Metode Penelitian Kuantitatif*, Medan: Citapustaka Media, hal. 164

³⁵Sugiyono,(2007),*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 72

Eksperimen	T1	X1	T1
Kontrol	T1	X2	T2

Keterangan:

T1: Pemberiaan tes awal (*Pre-Test*)

T2: Pemberian tes akhir (*Post-Test*)

X1: perlakuan yang diberikan dengan model *Picture And Picture*

X2: Tanpa perlakuan khusus

Penelitian ini melibatkan dua kelas, IV A dijadikan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan model *Picture and picture* dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Populasi dan Sampel

Arikunto (2002:108) mengungkapkan jika dilihat dari jumlahnya populasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu populasi terhingga dan populasi tak

terhingga.³⁶ Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Populasi adalah wilayah penetralisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 105328 Dagang Kerawan tahun ajaran 2018/2019 pada semester genap. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 24 siswa dan 21 siswa.

Jumlah Siswa Kelas IV SDN 105328 Dagang Kerawan

Tabel 3.2

Kelas	Jumlah Siswa
IV-A	24
IV-B	21
Jumlah	45

³⁶Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018, h. 99).

³⁷Indra Jaya, et. al., *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, hal. 20

³⁸Indra Jaya, dkk. (2013). *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, hal. 20.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu mewakili terhadap populasinya.³⁹Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.⁴⁰Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IVA adalah kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas IVB yang menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan.

Rincian Sampel

Tabel 3.3

NO	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	IV B	21
2	Kontrol	IV A	24
Jumlah			45

³⁹*Ibid*, hal. 47

⁴⁰Indra jaya, (2018), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, hal. 32.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Model pembelajaran Picture and picture merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dan model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi di antara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh. dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.⁴¹
- b) Hasil belajar bahasa IPS adalah kemampuan siswa dalam memenuhi pencapaian atau target dalam belajar dalam satu kompetensi dalam belajar dengan melalui tes baik selama proses pembelajaran maupun diakhir pembelajaran. Tes berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban a, b, c dan d.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

⁴¹Imam Kurniasih dan Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Kata Pena, hal. 44.

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model Picture and picture.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengelolaan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perlakuan, atau kinerja (*performence*) seseorang. Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data digunakan tes. Tes yang digunakan yaitu dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 10 soal dengan empat pilihan jawaban, dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kreteria penilaian adalah memberi skor 5 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Uji Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.

Validitas ialah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada siswa.⁴² Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$ = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

⁴²Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta., hal. 193.

$\sum Y$ = Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Siswa kelas IVB SDN 105328Dagang Kerawan yang berjumlah 21 dijadikan sebagai validator untuk menvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten.⁴³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

⁴³*Ibid*, hal. 115.

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

Adapun Kriteria Realibilitas Suatu Tes Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 3.4

Indeks Realibilitas	Klasifikasi
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangatrendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangattinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak

terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.⁴⁴ untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Adapun Kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Telalusukar
$0,30 \leq p < 0,70$	sedang (cukup)
$0,70 \leq p < 1,00$	Terlalumudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi

⁴⁴Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendiidkan Islami*, Medan : Perdana publishing, hal.116

dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.⁴⁵ untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

⁴⁵*Ibid*, hal.118

Adapun Kriteria Daya Pembeda Soal Sebagai Berikut:

Tabel 3.6

IndeksDaya Beda	Klasifikasi
0,0- 0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baiksekali

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, pictogram, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

1. Menghitung Rata-Rata Skor Mean dengan Rumus⁴⁶ :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

⁴⁶Adi Suryanto, (2016), *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.4.30

2. Menghitung Standar Deviasi dengan Rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)$ = semua skor dijumlahkan dibagi N, kemudian dikuadratkan

Sedangkan analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik. Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian inferensial normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu. Uji ANAVA ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

3. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistik inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang normal atau terjadi

syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan.

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Maka digunakan uji normalitas *Lilifors*. Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai

Zi. Nilai Zi digunakan rumus :

$$\frac{Xi - M}{SD}$$

Keterangan :

Xi = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

b. Tentukan hasil nilai Fzi

c. Tentukan nilai S (Zi). Nilai S(Zi) merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).

d. Tentukan nilai terbesar dari kolom $|F(Zi) - S(Zi)|$

e. Tentukan nilai terbesar dari $|F(Zi) - S(Zi)|$

f. Bandingkan L_0 dengan L tabel. Ambillah harga paling besar L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan L_0 dengan L nyata dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :

1) jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.

- 2) Jika $l_0 \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.⁴⁷

4. Uji Homogonitas

Uji Homogonitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok smapel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogonitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak dinyatakan homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ engan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2$.

⁴⁷Harun sitompul, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing. Hal.99

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas kontrol

S_1^2 = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas kontrol

S^2 = Variansi gabungan

Ketika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan model Picture and picture dan siswa yang diajarkan dengan model demonstrasi pada pelajaran IPS Kelas IV SDN 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

Ketika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran koopeatif Snowball Throwing dan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS kelas V SDN 104231 Sugiharjo.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Awal (perencanaan)

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan tes

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan sampel sebanyak dua kelas dan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol.
- b. Memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal sampel, tes ini diberikan sebelum ada perlakuan.
- c. Melakukan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model *Picture an picture*.

- d. Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk melihat kondisi akhir sampel, tes ini dilakukan setelah perlakuan selesai.
3. Tahap akhir
 - a. Setelah mengetahui hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
 - b. Menganalisis data
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa. Pada kelas yang dipilih sebagai sampel kelas IV-B berjumlah 21 siswa dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April hingga 4 Mei 2019, dengan rincian penelitian melakukan dua kali proses pembelajaran dan dua kali pemberian tes.

2. Deskripsi Data Instrumen

a. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Sebelum siswa diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen melakukan pembelajaran menggunakan *picture and picture*. Setelah dilakukan model pembelajaran, kemudian pada pertemuan terakhir siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pr test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	21	21
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	120	185
Rata-rata	5,71	8,81
Standar Deviasi	17,93	11,67
Varians	321,429	136,190
Nilai Maksimum	90	100
Nilai Minimum	30	60

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, di peroleh nilai rata-rata 5, 71 dengan standar deviasi 17,93 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *picture and picture* di peroleh rata-rata nilai post test sebesar 8,81 dengan standar deviasi 17,93

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pada siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan

skala 100. Setelah diketahui hasil kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model ceramah dan menggunakan buku paket IPS. Kemudian pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre test dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	24	24
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	105	132
Rata-rata	4,38	5,50
Standar Deviasi	16,89	16,42
Varians	285,326	269,565
Nilai Maksimum	90	100
Nilai Minimum	20	30

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 4,38 dengan standar deviasi 16,89 dan setelah diajarkan menggunakan model ceramah dan buku paket IPS, diperoleh Rata-rata nilai Post test sebesar 5,50 dengan standar deviasi 269,565

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji normalitas dengan alat baku yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Pre test	21	0,131	0,190	Berdistribusi Normal
	Post test		0,154	0,190	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	24	0,171	0,190	Berdistribusi Normal
	Post test		0,130	0,190	Berdistribusi Normal

Dengan demikian dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.126 < 1,190$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk post test diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,505 < 1,190$ pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
	Statistika	Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	88,10	55,00	0,056	0,013	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	11,67	16,42			
3	Varians	136,190	269,565			
4	Jumlah Sampel	21	24			

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,056 > 0,013$ sekaligus menyatakan terima H_a dan tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS”.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dilakukan pada kelas eksperimen (IVB) yang jumlah siswa sebanyak 21 siswa, sedangkan kelas kontrol (IVA) yang berjumlah siswa sebanyak 24

siswa dengan menggunakan model ceramah dan media buku paket pembelajaran IPS. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 57,14 dan untuk kelas kontrol adalah 43,75. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model yang berbeda. Kemudian diperoleh hasil *post test* pada kelas kontrol rata-rata 55,00. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol, bahwa kelas yang diberi model ceramah dan media buku paket IPS memiliki hasil nilai post test yang rendah dibandingkan kelas yang diberi model *picture and picture*.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas eksperimen (IVB) dengan menggunakan model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS diperoleh rata-rata *post test* 88,10 sedangkan kelas kontrol (IVA) dengan menggunakan model ceramah dan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 55,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model *picture and picture* memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uji statistik t pada data post test bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 24 - 2 = 43$. Maka harga $t_{(0,05;43)} = 0,056$. Dengan demikian nilai t_{hitung}

dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,056 > 0,013$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa.”

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional (media bukupaket) dan ceramah pada kelas kontrol (IVA) pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil rata-rata Pre Test 43,75 dan rata-rata Post Test 55,00.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada kelas Eksperimen (IVB) pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil rata-rata Pre Test 57,14 dan rata-rata Post Test 88,10.
3. Dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga menumbuhkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan, Tanjung Morawa. Maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

1. Guru

Guru dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya pelajaran IPS diharapkan seorang guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode yang dipilih harus bias mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terlebih lagi mata pelajaran IPS menurut siswa sulit, dan tidak banyak siswa yang suka dengan pelajaran IPS. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS adalah Model pelajaran *Picture and Picture*.

2. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, saling membagikan ide-ide dan saling bekerjasama dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah hendaknya memberdorongan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran

yang efektif agar siswa dapat lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang akan di berikan kepada siswa , salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Daftar Pustaka

- Afandi Muhammad, dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di sekolah*
Semarang: Unissula Press, hal. 15-16.
- Alfianika Ninit, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta:
Deepublish Publisher, 2018, h. 99.
- Amini, (2016), *Profesi Keguruan* , Medan: Perdana Publishing, hal. 26.
- Arikunto Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta., hal.
193.
- Departemen Agama Republik Indonesia, (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,
(Bandung: JABAL,2010), h.184.
- Farida Umul, et.al, (2017), “Efektifitas model pembelajaran scramble berbasis
kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas III SD
Negeri Kebondalem 01 Batang” dalam jurnal ilmiah Sekolah Dasar.
Vol.1 (3) pp. 192-199, hal. 1.
- Herry HernawanAsep,et. Al, (2013), *Pengembangan Kurikulum dan
Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, hal.
10.11-10.19.
- Istrani, (2012), *58 Model Pembelajaran Inovatif* , Medan: Media Persada, hal. 7.
- Jihad Asep dan Abdul Haris, (2013), *Evaluasi Pembelajaran* ,Yogyakarta: Multi
Pressindo, h. 19.

Jaya Indra, (2018), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, hal. 32.

Jaya Indra, dkk. (2013). *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, hal. 20.

Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal.19-20.

KurniasihImam dan Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan ProfesionalitasGuru*, Kata Pena, hal. 44.

Muhammad Ali Ash-Shabumi Syaikh, (2011), *Syafatul Tafsir*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsa, hal. 768-769

Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung:Citapustaka Media, hal. 53-60.

Putra Jaya. KD, dkk, (2014) *Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*, Jurnal Mimbar PGSD, Vol. 2, No. 1, hal 1.

Rosdiana A.Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal. 11.

Salim,(2018),*Metode Penelitian Kuantitatif*, Medan: Citapustaka Media, Hal. 164

Salminawati, (2016), *Filsafat pendidikan islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, hal. 15.

- Samin LubisMara, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ Sederajat* , Medan: Perdana Publishing, hal. 121.
- Setiawan Deny.(2016). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Larispa Indonesia. Hal 3
- Setya UtamiRetno, (2018), *Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MI Ismaria Al-Que'aniyyah Bandar Lampung*, dalam skripsi PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. 68.
- Shoimin Aris, (2014), *68 Model Pembelajaran Invatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal.123-125.
- Sitompul Harun, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing. Hal.99
- Slameto, (2008), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* , Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54.
- Sobur Alex, (2013), *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* , Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 251.
- Sri Suwastini Luh, dkk, (2014), *Pengaruh Model Pembellajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pembelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1, hal 1.

- Sudjana Nana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 22.
- Sugiyono,(2007),*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 72
- Suryanto Adi, (2016), *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.4.30
- Susanto Ahmad, (2013), *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 5.
- Taniredja Tukiran, (2017), *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* , Bandung: Alfabet, cv, hal. 1.
- Trianto, (2014), *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 53.
- Yusnaldi Eka, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD* , Medan: CV. Widya Pustaka, hal. 1.
- Yusuf T. M& Mutmainnah Amin, (2016), *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Tadriss: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562, hal. 3.

Lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 105328 Dagang Kerawan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan Provinsi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	<ul style="list-style-type: none">Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, dan menggunakan	<ul style="list-style-type: none">Membandingkan/ membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarangMenunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarangMenyebutkan macam-	Tes tertulis		<ul style="list-style-type: none">Buku IPS kelas IV Asy'ari ErlanggaGambar

		teknologi	<p>macam alat produksi masa lalu dan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi lalu dan sekarang • Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini • Membandingkan/ membedakan jenis teknologi komunikasi • Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang • Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini • Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang 			teknologi produksi komunikasi transportasi
--	--	-----------	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">• Cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini• Membandingkan/ membedakan jenis teknologi transportasi• Menunjukkan peralatan teknologi transportasi masa lalu dan sekarang• Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini• Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi masa lalu dan sekarang• Cara menggunakan secara sederhana teknologi transportasi masa lalu dan masa kini			
--	--	--	---	--	--	--

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

O

L

E

H

Nama : Rini Yurika Harahap
Nim : 36.15.1.017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-3
Nama Sekolah : SDN 105328 Dagang Kerawan Tanjung
Morawa
Dos. Pembimbing : Dr. Salim, M.Pd
Tri Indah Kusumawati, M.Hum



PENDIDIKAN

AIYAH-3

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SDN 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

2.3.1 Menyebutkan macam-macam alat teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).

2.3.2 Membandingkan/ membedakan jenis-jenis teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).

2.3.3 Menjelaskan manfaat teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, dan melalui model *Picture and Picture* siswa dapat:

- Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).
- Siswa dapat membedakan jenis teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).
- Siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).

D. Materi Pembelajaran

- Teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu.
- Teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa kini (modern).

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific
Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab
Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. Media Pembelajaran

Kertas Karton, styrofoam, dan gambar-gambar.

G. Sumber Belajar

1. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV
2. Artikel terkait materi pembelajaran

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendapatkan penjelasan sekilas mengenai model <i>Picture and Picture</i>. ▪ Siswa mendapatkan penjelasan mengenai topik yang diangkat yaitu perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan informasi. ▪ Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. ▪ Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. ▪ Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. ▪ Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru membagikan Naskah drama yang kedua mengenai tugas penting dari seorang presiden dan meminta siswa untuk memainkannya lagi dipertemuan kedua. ▪ Mengajak semua siswa berdoa' a menurut agama 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	


I. Evaluasi

- a. Jenis Test : Tertulis
- b. Bentuk Test : Pilihan Ganda
- c. Alat Test : Soal, lembar jawaban, penskoran


J. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk instrumen : Pilihan ganda

Kepala Sekolah SDN 105328
Dagang Kerawan


NURAMINAH, S.Pd.I
NIP: 19660126 198604 2 004

Medan, April 2019
Mengetahui
Peneliti


Rini Yurika Harahap
NIM: 36151017

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

O

L

E

H

Nama : Rini Yurika Harahap
Nim : 36.15.1.017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-3
Nama Sekolah : SD Negeri 105328 Dagang Kerawan
Tanjung Morawa
Dos. Pembimbing : Dr. Salim, M.Pd
Tri Indah Kusumawati, M.Hum



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH-3
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (3x pertemuan)

K. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
- KI 3** :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan macam-macam alat teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).
- 2.3.2 Membandingkan/ membedakan jenis-jenis teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).
- 2.3.3 Menjelaskan manfaat teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat:

- Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).
- Siswa dapat membedakan jenis teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).
- Siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini (modern).

N. Materi Pembelajaran

- Teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu.
- Teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa kini (modern).

O. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Teacher Center*

Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab

P. Media Pembelajaran

Papan tulis, kapur, penghapus

Q. Sumber Belajar

3. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV
4. Artikel terkait materi pembelajaran

R. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa ber do'a sebelum memulai pelajaran▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan tentang teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati materi yang diberikan guru ▪ Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran teknologi produksi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini ▪ Siswa mendiskusikan materi bersama teman sebangku ▪ Siswa menuliskan poin-poin dari hasil diskusinya terkait sistem pemerintahan pusat ▪ Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang tidak dipahami ▪ Selanjutnya siswa dan guru merefleksikan pembelajaran 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru menyampaikan pesan moral dan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	motivasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ berdo'a menurut agama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

S. Evaluasi Pembelajaran

d. Prosedur test : Evaluasi Kelompok


e. Jenis Test : Tertulis

T. Penilaian


Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrumen : Pilihan ganda

Kepala Sekolah SDN 105328
Dagang Kerawan


NURAMINAH, S.Pd.I
NIP: 19660126 198604 2 004

Medan, April 2019
Mengetahui
Peneliti


Rini Yurika Harahap
NIM: 36151017

Lampiran 6

INSTRUMEN SOAL PRE TES

Nama :

No. Absen :

1. Pada masa lalu petani mengelola tanah menggunakan...
 - a. Traktor
 - b. Bajak
 - c. Tleser
 - d. Generator
2. Untuk berkomunikasi langsung jarak jauh menggunakan...
 - a. Pesawat telepon
 - b. Internet
 - c. Telegram
 - d. Pesawat televisi
3. Prasarana transportasi darat antara lain...
 - a. Jalan dan bandara
 - b. Pelabuhan dan stasiun
 - c. Jembatan dan terminal
 - d. Halte dan mercusuar
4. Gambar di bawah ini merupakan jenis alat di bidang...



- a. Industri
 - b. Peternakan
 - c. Kerajinan
 - d. Pertanian
5. Bahan baku tahu tempe dan kecap adalah...
 - a. Jagung
 - c. Kedelai

- b. Kelapa d. Ketela
6. Penemuan pesawat telepon adalah...
- a. John Logie Baird c. Alexander Graham Bell
b. Marconi d. Samuel F.B Morse
7. Penyeberangan selat menggunakan...
- a. Kapal tunda c. Kapal tangker
b. Kapal feri d. Kapal keruk
8. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah...
- a. PT. Pelni c. PT. Damri
b. PT. Garuda Indonesia d. PT. Merpati Nusantara
9. Biaya pengiriman surat lewat pos menggunakan...
- a. Kuitansi c. Perangko
b. Materai d. Legal
10. Transportasi memiliki arti...
- a. Peralatan c. Peraturan
b. Pengangkutan d. Pengamanan

Lampiran 7

INSTRUMEN SOAL POST TEST

Nama :

No. Absen :

11. Penyeberangan selat menggunakan...

- a. Kapal tunda
- b. Kapal feri
- c. Kapal tangker
- d. Kapal keruk

12. Transportasi memiliki arti...

- c. Peralatan
- d. Pengangkutan
- c. Peraturan
- d. Pengamanan

13. Gambar di bawah ini merupakan jenis alat di bidang...



- c. Industri
- d. Peternakan
- c. Kerajinan
- d. Pertanian

14. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah...

- c. PT. Pelni
- d. PT. Garuda Indonesia
- c. PT. Damri
- d. PT. Merpati Nusantara

15. Pada masa lalu petani mengelola tanah menggunakan...

- a. Traktor
- c. Tleser

b. Bajak d. Generator

16. Bahan baku tahu tempe dan kecap adalah...

c. Jagung c. Kedelai

d. Kelapa d. Ketela

17. Prasarana transportasi darat antara lain...

a. Jalan dan bandara c. Jembatan dan terminal

b. Pelabuhan dan stasiun d. Halte dan mercusuar

18. Penemuan pesawat telepon adalah...

c. John Logie Baird c. Alexander Graham Bell

d. Marconi d. Samuel F.B Morse

19. Untuk berkomunikasi langsung jarak jauh menggunakan...

a. Pesawat telepon c. Telegram

b. Internet d. Pesawat televisi

20. Biaya pengiriman surat lewat pos menggunakan...

c. Kuitansi c. Perangko

d. Materai d. Legal

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

Pre test

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

Post test

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. D | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. C |

Lampiran 7. Tabel Uji Validitas Soal

No Responden	BUTIR SOAL																				Total Skor	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	225
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	289
5	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
6	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	100
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	324
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	289
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	324
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18	289
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	289
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	324
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	196
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
ΣX	24	23	22	22	24	21	18	22	22	15	19	22	23	16	24	21	23	18	23	20	ΣY	422
ΣX^2	24	23	22	22	24	21	18	22	22	15	19	22	23	16	24	21	23	18	23	20		
$(\Sigma X)^2$	576	529	484	484	576	441	324	484	484	225	361	484	529	256	576	441	529	324	529	400	ΣY^2	7220
ΣXY	404	396	367	383	406	363	317	378	373	264	334	379	388	272	404	365	395	306	389	337		
rx_y (rhitung)	-0,116	0,582	-0,273	0,729	0	0,473	0,596	0,416	0	0,449	0,633	0,478	-0,018	0,081	-0,116	0,584	0,507	0,098	0,057	-0,031	$(\Sigma(Y))^2$	178084
rtabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396		
interpretasi	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid		

Lampiran 9

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 11 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 19 & \sum X^2 & = 19 \\ \sum Y & = 422 & \sum Y^2 & = 7220 \\ \sum XY & = 334 & N & = 25 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{25(334) - (19)(422)}{\sqrt{\{(25)(19) - (19)^2\} \{(25)(7220) - (422)^2\}}} \\ &= \frac{8350 - 8018}{\sqrt{\{475 - 361\} \{180500 - 178084\}}} \\ &= \frac{332}{\sqrt{\{114\} \{2416\}}} \\ &= \frac{332}{\sqrt{275424}} \\ &= \frac{332}{524808537} \\ &= 0,63261166 \\ &= 0,632 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 25$ didapat $r_{tabel} = 0,396$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,632 > 0,396$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 11 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 1 sampai nomor 20 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	-0.116	0.396	Tidak Valid
2	0.582	0,396	Valid
3	-0,273	0,396	Valid
4	0,729	0,396	Valid
5	0	0,396	Tidak Valid
6	0,473	0,396	Tidak Valid
7	0,596	0,396	Tidak Valid
8	0,416	0,396	Valid
9	0	0,396	Tidak Valid
10	0.449	0,396	Valid
11	0.633	0,396	Valid
12	0.478	0,396	Valid
13	-0.18	0,396	Valid
14	0.081	0,396	Valid
15	-0.116	0,396	Tidak Valid
16	0.584	0,396	Valid
17	0.507	0,396	TidakValid
18	0.098	0,396	Tidak Valid
19	0.057	0,396	Tidak Valid
20	-0.031	0,396	Tidak Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $N = 25$, maka dari 20 soal yang diujicobakan, diperoleh 10 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid dijadikan sebagai instrumen pretes dan posttes.

Lampiran 9. Tabel Uji Reabilitas Soal

No Responden	BUTIR SOAL																				Total Skor	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	225
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	289
5	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
6	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	100
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	289
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	289
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	324
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	196
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
Benar (ΣX)	24	23	22	22	24	21	18	22	22	15	19	22	23	16	24	21	23	18	23	20	ΣY	422
Salah	1	2	3	3	1	4	7	3	3	10	6	3	2	9	1	4	2	7	2	5		
p	0,96	0,92	0,88	0,88	0,96	0,84	0,72	0,88	0,88	0,6	0,76	0,88	0,92	0,64	0,96	0,84	0,92	0,72	0,92	0,8	ΣY ²	7220
q	0,04	0,08	0,12	0,12	0,04	0,16	0,28	0,12	0,12	0,4	0,24	0,12	0,08	0,36	0,04	0,16	0,08	0,28	0,08	0,2		
p.q	0,0384	0,0736	0,1056	0,1056	0,0384	0,1344	0,2016	0,1056	0,1056	0,24	0,1824	0,1056	0,0736	0,2304	0,0384	0,1344	0,0736	0,2016	0,0736	0,16	Σ(Y) ²	178084

Lampiran 11

Prosedur Uji Realiabilitas Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 12 = 22
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 12 = 3
- Jumlah seluruh subjek = 25

Maka diperoleh:

$$p = \frac{22}{25} = 0,88$$

$$q = \frac{3}{25} = 0,12$$

Maka $pq = 0,88 \times 0,12 = 0,1056$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 2422$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 422 \qquad \sum Y^2 = 7220 \qquad N = 25$$

Maka diperoleh hasil:

$$S^2 = \frac{7220 - \frac{422^2}{25}}{25}$$

$$= \frac{7220 - 7123}{25}$$

$$= \frac{97}{25}$$

$$= 3,88$$

Jadi:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{3,88 - 2422}{3,88} \right) \\ &= (1,052631578)(-6232,26) \\ &= -6,560.27368 \\ &= -6,560 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,398 > r_{tabel} = 0,396$. Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk klasifikasi sedang.

1

Tabel Hasil Tingkat Kesukaran

BUTIR SOAL																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
24	23	22	22	24	21	18	22	22	15	19	22	23	16	24	21	23	18	23	20
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
0,96	0,92	0,88	0,88	0,96	0,84	0,72	0,88	0,88	0,6	0,76	0,88	0,92	0,64	0,96	0,84	0,92	0,72	0,92	0,8
M	M	TS	M	TS	TS	M	M	TS	M	M	M	M	M	TS	M	M	M	TS	TS

Lampiran 12

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 2 = 23
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{23}{25} = 0,92$$

Dengan demikian untuk soal nomor 2 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah.

2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 4 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 4 = 1,27
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 4 = 0,78
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$D = 1,27 - 0,78 = 0,49$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 4 dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	0,00	Mudah	0,11	Jelek
2	0,18	Mudah	0,47	Cukup
3	0,24	Mudah	0,53	Cukup
4	0,49	Mudah	0,60	Baik
5	0,44	Terlalu Sukar	0,78	Baik Sekali
6	0,56	Mudah	0,56	Baik
7	0,96	Terlalu Sukar	0,67	Baik
8	0,58	Mudah	0,87	Baik
9	0,87	Terlalu Sukar	0,80	Baik
10	0,78	Mudah	1,00	Baik Sekali
11	1,11	Mudah	1,29	Baik Sekali
12	0,84	Mudah	1,07	Baik Sekali
13	0,73	Mudah	0,96	Baik Sekali
14	0,93	Mudah	1,04	Baik Sekali
15	0,93	Terlalu Sukar	1,20	Baik Sekali
16	1,33	Mudah	1,73	Baik Sekali
17	1,13	Mudah	1,07	Baik Sekali
18	1,44	Mudah	1,29	Baik Sekali
19	1,31	Terlalu Sukar	1,11	Baik Sekali
20	1,36	Terlalu Sukar	1,38	Baik Sekali

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 3 soal dengan kategori terlalu sukar dan 17 soal dengan kategori mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 1 soal dengan kategori jelek, 2 soal dengan kategori cukup, 5 soal dengan kriteria baik dan 12 soal dengan kategori baik sekali.

Lampiran 14

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standart Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1200 \qquad \sum X^2 = 75000 \qquad n = 21$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1200}{21} = 57,14$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{21.(75000) - (1200)^2}{21.(21-1)}$$

$$S^2 = \frac{1575,000 - 1440,000}{21.(20)}$$

$$S^2 = \frac{135}{420}$$

$$S^2 = 321,429$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{321,429} = 17,93$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1850 \qquad \sum X^2 = 165700 \qquad n = 21$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1850}{21} = 88,10$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{21.(165700) - (1850)^2}{21.(21-1)}$$

$$S^2 = \frac{3479700 - 3422500}{21.(20)}$$

$$S^2 = \frac{57200}{420}$$

$$S^2 = 136,190$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{136,190} = 11,67$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1050 \quad \sum X^2 = 52500 \quad n = 24$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1050}{24} = 43,75$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{24.(52500) - (1050)^2}{24.(24-1)}$$

$$S^2 = \frac{1260000 - 1102500}{24.(23)}$$

$$S^2 = \frac{157500}{552}$$

$$S^2 = 285,326$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{285,326} = 16,89$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1320 \qquad \sum X^2 = 78800 \qquad n = 24$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1320}{24} = 55$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{24.(78800) - (1320)^2}{24.(24-1)}$$

$$S^2 = \frac{1891200 - 1742400}{24.(23)}$$

$$S^2 = \frac{148800}{552}$$

$$S^2 = 269,565$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{269,565} = 16,42$$

Lampiran 15

Tabel Uji Normalitas

1. Kelas Eksperimen

A. Pre Test Kelas Ekperimen

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	30	900	3	3	-1,514	0,065	0,143	0,078
2	30	900			-1,514	0,065	0,143	0,078
3	30	900			-1,514	0,065	0,143	0,078
4	40	1600	3	6	-0,956	0,169	0,286	0,116
5	40	1600			-0,956	0,169	0,286	0,116
6	40	1600			-0,956	0,169	0,286	0,116
7	50	2500	4	10	-0,398	0,345	0,476	0,131
8	50	2500			-0,398	0,345	0,476	0,131
9	50	2500			-0,398	0,345	0,476	0,131
10	50	2500			-0,398	0,345	0,476	0,131
11	60	3600	3	13	0,159	0,563	0,619	0,056
12	60	3600			0,159	0,563	0,619	0,056
13	60	3600			0,15936381	0,563	0,619	0,056
14	70	4900	3	16	0,71713717	0,763	0,762	0,001
15	70	4900			0,71713717	0,763	0,762	0,001
16	70	4900			0,71713717	0,763	0,762	0,001
17	80	6400	5	21	1,27491052	0,899	1,000	0,101
18	80	6400			1,27491052	0,899	1,000	0,101
19	80	6400			1,27491052	0,899	1,000	0,101
20	80	6400			1,27491052	0,899	1,000	0,101
21	80	6400			0,71713717	0,763	1,000	0,101
Jumlah	1200	75000	21					
Rata-rata	57,14	3571,42857					L_{hitung}	0,131
SD	17,9284						L_{tabel}	0,19

Kesimpulan

:

L_{hitung} 0,131

L_{tabel} FALSE

Karena L_{hitung} < L_{tabel}, maka sebaran data berdistribusi Normal.

Lampiran 16

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1850}{21} = 88,09$$

- b. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{21 \cdot (165700) - (1850)^2}{21 \cdot (21-1)}$$

$$S^2 = \frac{3479700 - 2788900}{21 \cdot (20)}$$

$$S^2 = \frac{690800}{420}$$

$$S^2 = 1644761$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{1644761} = 12,82$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{20 - 53,33}{18,53} = \frac{-33,33}{18,53} = 1,798$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:
Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} , yaitu $F(Zi) = 0,637$
5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:
$$S(Zi) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{16}{21} = 0,762$$
6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:
 $F(Zi) - S(Zi) = 0,637 - 0,762 = -0,125$
Harga mutlaknya adalah 0,125.
7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,125 dengan $L_{tabel} = 0,190$.
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,125 < 0,190$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

A. Tabel Data Siswa Kelas Eksperimen

1. Data Pre Test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	30	3	3	-1,514	0.065	0.143	0.078
2	40	3	6	-0,956	0.169	0.286	0.116
3	50	4	10	-0,398	0.345	0.476	0.131
4	60	3	13	0,159	0.563	0.619	0.056
5	70	3	16	0,71713717	0.763	0.761	0.001
6	80	5	21	1,27491052	0.899	0.000	0.101
Rata-rata	57,14	21				L_{hitung}	0.131
SD	17,9284					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,131$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

2. Data Post Test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	1	1	-2.407	0.008	0.048	0.040
2	70	2	3	-1.551	0.061	0.143	0.082
3	80	4	7	-0.694	0.244	0.333	0.089
4	90	7	14	0.163	0.565	0.667	0.102
5	100	7	21	1,02011	0.846	1.000	0.154
Rata-Rata	88,10	21				L_{hitung}	0.154
SD	11,6701					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,154$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

B. Tabel Data Siswa Kelas Kontrol

1. Data Pre Test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	10	1	1	-1.998	0.23	0.042	0.019
2	20	2	3	-1.406	0.080	0.125	0.45
3	30	5	8	-0.814	0.208	0.333	0.125
4	40	6	14	-0.222	0.412	0.583	0.171
5	50	1	15	0.370	0.644	0.625	0.019
6	60	7	22	0.962	0.832	0.917	0.085
7	70	2	24	1.554	0.940	1.000	0,060
Rata-Rata	43.75	24				L_{hitung}	0.171
SD	16.8916					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,171$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

2. Data Pos Test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fku m	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	30	3	3	-1.523	0.064	0.125	0.061
2	40	4	7	-0.914	0.180	0.292	0.112
3	50	5	12	-0.305	0.380	0.500	0.120
4	60	6	18	0.305	0.620	0.750	0.130
5	70	3	21	0.91360682	0.820	0.875	0.055
6	80	2	23	1.52267803	0.936	0.958	0.022
7	90	1	24	2.13174924	0.983	1.000	0.017
Rata - Rata	55.00	24				L_{hitung} g	0.130
SD	16.4184					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0.130$$

$$L_{tabel} = 0.190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

Lampiran 17

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 321.429

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 285.326

$$F_{\text{hitung}} = \frac{321.429}{285.326} = 1.126$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 21-1 = 20$ dan $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 24-1 = 23$ diperoleh nilai $F_{(20,23)} 1,190$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1.126 < 1,190)$, maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 136.190

Varians data Post tes kelas Kontrol : 269.565

$$F_{\text{hitung}} = \frac{136.190}{269.565} = 0,505$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 21-1 = 20$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 24-1 = 23$ diperoleh nilai $F_{(20,23)} 1,190$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,505 < 1,190)$, maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 18

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 88.10 \quad S_1^2 = 136.190 \quad n_1 = 21$$

$$x_2 = 55.00 \quad S_2^2 = 269.565 \quad n_2 = 24$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(21-1)(136.190) + (24-1)(269.565)}{21+24-2}$$

$$S^2 = \frac{33437.99}{43}$$

$$S^2 = 777.627$$

$$S = \sqrt{777.627}$$

$$S = 278.859$$

Maka :

$$t = \frac{88,10 - 55,00}{278,859 \sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{24}}}$$

$$t = \frac{33}{278,859(0,209)}$$

$$t = \frac{33}{582,815}$$

$$t = 0,056$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 24 - 2 = 43$. Maka harga $t_{(0,05;43)} = 0,056$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,056 > 0,013$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS”.

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa

1. Kelas Eksperimen

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (Xi)	Xi ²	Skor	Nilai (Xi)	Xi ²
1	1	5	50	2500	6	60	3600
2	2	8	80	6400	9	90	8100
3	3	6	60	3600	9	90	8100
4	4	3	30	900	8	80	6400
5	5	4	40	1600	10	100	10000
6	6	7	70	4900	9	90	8100
7	7	7	70	4900	8	80	6400
8	8	8	80	6400	10	100	10000
9	9	5	50	2500	10	100	10000
10	10	7	70	4900	9	90	8100
11	11	5	50	2500	7	70	4900
12	12	8	80	6400	10	100	10000
13	13	8	80	6400	9	90	8100
14	14	4	40	1600	8	80	6400
15	15	8	80	6400	10	100	10000
16	16	3	30	900	9	90	8100
17	17	3	30	900	9	90	8100
18	18	5	50	2500	10	100	10000
19	19	6	60	3600	7	70	4900
20	20	6	60	3600	8	80	6400
21	21	4	40	1600	10	100	10000
Jumlah Nilai		120	1200	75000	185	1850	165700
Rata-Rata		5,71	57,14		8,81	88,10	
Standar Deviasi			17,93			11,67	
Varians			321,429			136,190	
Maksimum			80			100	
Minimum			30			60	

Lampiran 20
Kelas Kontrol

20 Kelas Kontrol

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (Xi)	Xi ²	Skor	Nilai (Xi)	Xi ²
1	1	3	30	900	4	40	1600
2	2	4	40	1600	4	40	1600
3	3	6	60	3600	6	60	3600
4	4	7	70	4900	6	60	3600
5	5	4	40	1600	7	70	4900
6	6	1	10	100	4	40	1600
7	7	6	60	3600	6	60	3600
8	8	7	70	4900	9	90	8100
9	9	3	30	900	5	50	2500
10	10	3	30	900	5	50	2500
11	11	5	50	2500	6	60	3600
12	12	4	40	1600	5	50	2500
13	13	6	60	3600	8	80	6400
14	14	2	20	400	4	40	1600
15	15	3	30	900	3	30	900
16	16	6	60	3600	7	70	4900
17	17	6	60	3600	6	60	3600
18	18	4	40	1600	5	50	2500
19	19	2	20	400	3	30	900
20	20	6	60	3600	8	80	6400
21	21	6	60	3600	7	70	4900
22	22	4	40	1600	6	60	3600
23	23	4	40	1600	5	50	2500
24	24	3	30	900	3	30	900
Jumlah Nilai		105	1050	52500	132	1320	78800
Rata-Rata		4,38	43,75		5,50	55,00	
Standar Deviasi			16,89			16,42	
Varians			285,326			269,565	
Maksimum			70			90	
Minimum			10			30	

Lampiran 21

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

Lampiran 22

Nilai Distribusi t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%	
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619	
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599	
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924	
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041	
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883	
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674	
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633	
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611	
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601	
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591	

36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313	3.558
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	3.510
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258	3.492
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255	3.488
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251	3.484
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248	3.480
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242	3.473
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239	3.470
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237	3.466
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234	3.463
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229	3.457
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227	3.454
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225	3.452
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223	3.449
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218	3.444
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216	3.442
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214	3.439
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213	3.437
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209	3.433
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207	3.431
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206	3.429
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204	3.427
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202	3.425
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201	3.423
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199	3.421
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198	3.420

79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197	3.418
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390

Lampiran 23

INSTRUMEN SOAL

Nama :

No. Absen :

21. Contoh alat transportasi air...

- a. Mobil
- b. Motor
- c. Kereta
- d. Perahu

22. Pada masa lalu petani mengelola tanah menggunakan...

- c. Traktor
- d. Bajak
- c. Tleser
- d. Generator

23. Berikut ini adalah hasil produksi dari kacang kedelai, kecuali...

- a. Kecap
- b. Tempe
- c. Tahu
- d. Gula

24. Untuk berkomunikasi langsung jarak jauh menggunakan...

- c. Pesawat telepon
- d. Internet
- c. Telegram
- d. Pesawat televisi

25. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melau pos adalah...

- a. Faksimile
- b. Surat
- c. Teleks
- d. Telegram

26. Prasarana transportasi darat antara lain...

- c. Jalan dan bandara
- c. Jembatan dan terminal

- d. Pelabuhan dan stasiun d. Halte dan mercusuar

27. Penggemburan tanah menggunakan teknologi modern menggunakan alat...

- a. Bjak kerbau c. Traktor
b. Reaktor d. Stoom revalls

28. Gambar di bawah ini merupakan jenis alat di bidang...



- e. Industri c. Kerajinan
f. Peternakan d. Pertanian

29. Salah satu contoh alat tradisional yang bisa digunakan untuk menggemburkan tanah adalah...

- a. Cangkul c. Sekop
b. Linggis d. Serok

30. Bahan baku tahu tempe dan kecap adalah...

- e. Jagung c. Kedelai
f. Kelapa d. Ketela

31. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan...

- a. Teknologi sederhana
b. Perakitan khusus
c. Teknologi modern
d. Bahan ringan

32. Penemuan pesawat telepon adalah...

- e. John Logie Baird c. Alexander Graham Bell
- f. Marconi d. Samuel F.B Morse

33. Berikut ini salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah..

- a. Lambat
- b. Menimbulkan polusi
- c. Mahal
- d. Rawan kecelakaan

34. Penyeberangan selat menggunakan...

- c. Kapal tunda c. Kapal tangker
- d. Kapal feri d. Kapal keruk

35. Alat transportasi air yang digunakan pada jaman dahulu adalah...

- a. Kapan tanker c. Kapal fery
- b. Kapal selam d. Kapal layar

36. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah...

- e. PT. Pelni c. PT. Damri\
- f. PT. Garuda Indonesia d. PT. Merpati Nusantara

37. Kegiatan mengola menciptakan dan menghasilkan barang disebut...

- a. Berusaha c. ProduksiBekerja d. Distribusi

38. Biaya pengiriman surat lewat pos menggunakan...

- e. Kuitansi c. Perangko
- f. Materai d. Legal

39. Asap yang ditimbulkan oleh transportasi modern dapat menyebabkan...

- a. Polusi udara c. Udara bersih
- b. Polusi suara d. Suara damai

40. Transportasi memiliki arti...

- | | |
|-----------------|---------------|
| e. Peralatan | c. Peraturan |
| f. Pengangkutan | d. Pengamanan |

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 6. D | 11. B |
| 7. D | 12. A |
| 8. B | 13. C |
| 9. C | 14. D |
| 10. A | 15. C |
| 11. C | 16. C |
| 12. A | 17. B |
| 13. D | 18. B |
| 14. C | 19. A |
| 15. A | 20. B |

Lampiran 24

Dokumentasi Penelitian



Pembagian soal pre test di kelas eksperimen



Pembagian kelompok di kelas eksperimen dalam model *picture and picture*



Penjelasan mengenai materi yang akan di sampaikan dalam menggunakan model *picture and picture*



Penjelasan materi menggunakan *picture and picture*



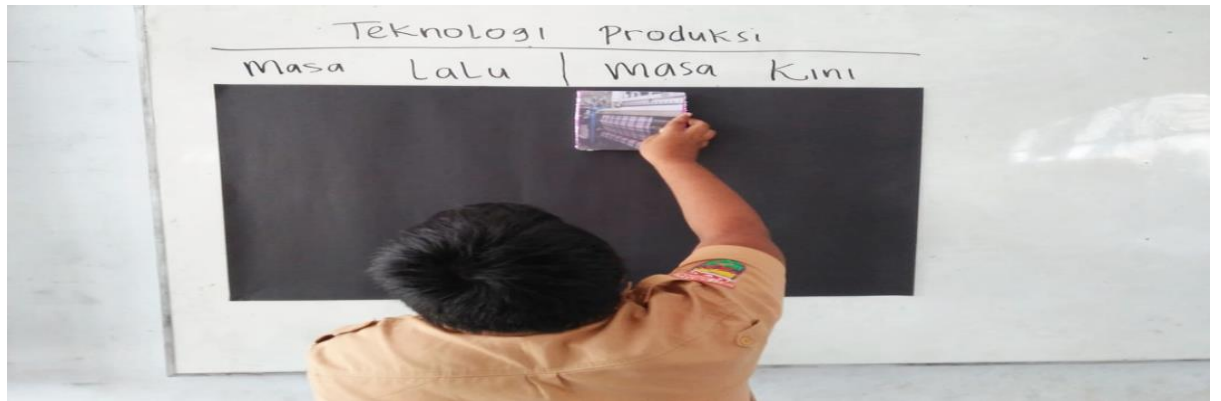
Memberikan beberapa gambar dan tugas yang akan di diskusikan bersama dengan masing-masing kelompoknya



Diskusi bersama kelompok



Perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan mengenai gambar yang berkaitan dengan materi



Mencocokkan dan menempelkan gambar sesuai materi yang telah di sampaikan



Perwakilan dari kelompok lain di kelas eksperimen



Bersama-sama menilai dan membuat kesimpulan mengenai gambar dan materi yg telah di sampaikan



Membuat kesimpulan mengenai gambar dan materi yang telah disampaikan



Membagikan soal post test di kepada siswa



Siswa mengerjakan soal post test

Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “ Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa” yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Rini Yurika Harahap

NIM : 36151017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2019



Ismail M.Si

Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Sasaran Program : Siswa SD 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa
 Peneliti : Rini Yurika Harahap
 NIM : 36151017
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail M.Si
 Jabatan : Dosen

Bidang penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	C T	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indicator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	✓			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatife. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban diatas salah"		✓		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.		✓		

Keterangan:

T : Tepat

CT : Cukup Tepat

KT: Kurang Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, Januari 2019



Ismail M.Si

Penilaian Ahli

Judul Skripsi : "Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa"

Oleh : Rini Yurika Harahap

NO	Aspek	Penilaian			
		T	C	KT	TT
1	Petunjuk pengisian istrument	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

Pemerkahan soal diperbaiki

Kesimpulan : Instrumnt ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, April 2019



Ismail M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Waliem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4315/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/ 04/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 08 April 2019

Yth. Ka. SAD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : RINI YURIKA HARAHAP
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 September 1997
NIM : 36151017
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SAD Negeri 105328 Dagang Kerawan Tanjung Morawa, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 105328 DAGANG KERAWAN TANJUNG MORAWA.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Salminawati, S.S., M.A
NIP:19711208 200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SDN 105328 DAGANG KERAWAN
JL. BANDAR LABUHAN DESA DAGANG KERAWAN
KECAMATAN TANJUNG MORAWA KODE POS 20362

Surat : 421.2/028/PD/2019

Objek :

: Balasan

Kepada Yth:

Bapak Ketua "UINSU" Medan

di-

Tempat

Yang Hormat, setelah membaca surat Bapak pada tanggal 08 April 2019 No. B-
/ITK.V.3/PP.00.9/04/2019.

Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAMINAH,S.Pd I

NIP : 19660126 198604 2 004

Jabatan : Kepala UPT SPF SDN 105328 Dagang Kerawan

Untuk telah memberikan informasi/keterangan, penjelasan dan data-data yang diperlukan oleh
siswa Bapak yang bernama:

Nama : RINI YURIKA HARAHAP

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 September 1997

NIM : 36151017

Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sehubungan dengan rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

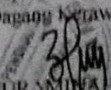
**"PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 105328 DAGANG KERAWAN TANJUNG
MORAWA"**

Sehubungan dengan surat ini saya perbuat agar dapat dipergunakan dengan sebaiknya.

Tanjung Morawa, 04 Mei 2019

Kepala UPT SPF SD Negeri No. 105328

Dagang Kerawan


NURAMINAH,S.Pd I

NIP.19660126 198604 2 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RINI YURIKA HARAHAP
NIM : 36.15.1.017
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 17 Juli 2019
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SD NEGERI 105328 DAGANG KERAWAN TANJUNG
MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Salim, M.Pd	Pendidikan	Tidak Ada	
2.	Dr. Fatma Yulia, MA	Agama	Ada	
3.	Tri Indah Kusumawati, M.Hum	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Nunzairina, M.Ag	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 17 Maret 2020

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014